

L A P O R A N K E U A N G A N

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembandingan 31 Desember 2019

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

Daftar Isi

Surat Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan

- Neraca	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Laporan Komitmen dan Kontijensi	5

Catatan Atas Laporan Keuangan

- Kebijakan Akuntansi	6 - 18
- Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	19 - 31
- Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	32 - 35

Lampiran

Laporan Auditor Independen

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

_____ **Surat Pernyataan Tanggung Jawab**



PUD. BPR

Bank KaranganyarWebsite : www.bankkaranganyar.co.id
e-mail : info@bankkaranganyar.co.id

Jl. Lawu Timur No. 135 Karanganyar Telp. (0271) 495489/494666 Fax. (0271) 6498790

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD. BPR BANK KARANGANYAR
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1. | Nama | : | WISNU WARDANA, SE., MM |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Lawu Timur No. 135, Karanganyar |
| | Telepon | : | (0271) 495489/ 494666 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | DENI SUSILO, SH |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Lawu Timur No. 135, Karanganyar |
| | Telepon | : | (0271) 495489/ 494666 |
| | Jabatan | : | Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan |

Untuk dan atas nama PUD. BPR BANK KARANGANYAR menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR;
2. Laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PUD. BPR BANK KARANGANYAR sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PUD. BPR BANK KARANGANYAR.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karanganyar, Tanggal 8 Februari 2021

Atas nama dan mewakili

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

Wisnu Wardana, SE., MM
Direktur Utama

**Deni Susilo, SH**

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

Laporan Keuangan

Dalam Rupiah



PUD. BPR

Bank KaranganyarWebsite : www.bankkaranganyar.co.id
e-mail : info@bankkaranganyar.co.id

Jl. Lawu Timur No. 135 Karanganyar Telp. (0271) 495489/494666 Fax: (0271) 6498790

NERACAPer 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	Exh B.2a, 2b, 3.1	2.975.860.800,00	1.365.842.250,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2	2.090.297.580,97	2.130.554.373,00
Penempatan Pada Bank Lain	2a, 3.3	31.772.504.125,79	26.260.492.502,28
Penyisihan Kerugian	2g, 3.6	(52.512.696,00)	(40.384.894,00)
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.4	186.751.315.201,49	153.376.138.211,00
Provisi dan Administrasi Kredit	2f, 3.5	(641.976.614,00)	(862.407.929,00)
Penyisihan Kerugian	2g, 3.6	(3.246.923.897,22)	(3.313.061.491,92)
Jumlah Aset Lancar		199.648.564.501,03	179.119.161.021,36
Agunan Yang Diambil Alih	2g, 3.7	644.500.000,00	649.191.650,00
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2, 3.8		
Tanah		343.527.200,00	343.527.200,00
Bangunan		4.421.104.326,00	4.391.464.326,00
Kendaraan		2.108.193.400,00	1.852.093.400,00
Inventaris		1.898.905.427,00	2.594.858.186,00
Harga Perolehan Aset Tetap		8.771.730.353,00	9.181.943.112,00
Akumulasi Penyusutan		(5.348.568.045,00)	(5.708.422.705,00)
Nilai Buku Aset Tetap		3.423.162.308,00	3.473.520.407,00
Aset Tidak Berwujud	2, 9	14.610.421,00	21.991.017,00
Aset Lain-lain	2g, 3.10	278.925.394,00	416.575.236,00
JUMLAH ASET		204.009.762.624,03	183.680.439.331,36
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	2k, 3.11	1.020.623.253,94	245.495.264,34
Utang Bunga	2k, 3.12	378.022.104,00	350.115.560,00
Utang Pajak	2m, 3.13	586.855.414,00	553.209.216,00
Simpanan	2n, 3.14	132.230.880.810,32	110.601.971.751,83
Simpanan Dari Bank Lain	2o, 3.15	34.997.840.099,94	31.145.943.381,57
Pinjaman Yang Diterima	3.16	9.270.833.350,81	17.866.878.249,72
Kewajiban Imbalan Kerja	3.17	203.642.000,00	-
Jumlah Kewajiban		178.688.697.032,81	160.763.613.443,46
EKUITAS			
Modal Disetor	Exh A.2x, 3.18	19.750.000.000,00	17.750.000.000,00
Saldo Laba			
Cadangan Tujuan	Exh A.2ab, 3.19	648.255.274,15	492.626.331,08
Cadangan Umum	Exh A.2ab, 3.19	3.273.539.069,15	3.117.910.126,08
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	Exh A.2ab, 3.20	1.649.271.247,92	1.556.289.430,74
Jumlah Ekuitas		25.321.065.591,22	22.916.825.887,90
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		204.009.762.624,03	183.680.439.331,36

Atas nama dan mewakili PUD. BPR Bank Karanganyar

Wisnu Wardana, SE., MM

Direktur Utama

Dennis Susilo, SH

Direktur YMF Kepatuhan

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



PUD. BPR

Bank KaranganyarWebsite: www.bankkaranganyar.co.id
e-mail: info@bankkaranganyar.co.id

Jl. Lawu Timur No. 135 Karanganyar Telp. (0271) 495489/494666 Fax. (0271) 6498790

LAPORAN LABA (RUGI)Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Catatan	Tahun 2020	Tahun 2019
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA			
- Pendapatan Bunga Kontraktual	24.3.21	25.266.623.179,03	27.185.206.474,64
- Pendapatan Provisi	24.3.22	2.248.484.729,00	2.321.810.163,00
Jumlah Pendapatan Bunga		27.515.107.908,03	29.507.016.637,64
BEBAN BUNGA	24.3.23	11.233.380.670,55	10.421.126.199,98
Jumlah Pendapatan Bunga Neto		16.281.727.237,48	19.085.888.437,66
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	24.3.24	1.826.650.643,57	1.500.444.682,45
Jumlah Pendapatan Operasional		18.108.377.881,05	20.586.333.120,11
BEBAN OPERASIONAL			
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN			
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	21.3.25	56.562.102,00	65.780.454,00
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	21.3.25	1.296.534.544,26	3.431.417.722,78
- Beban Penyusutan Aset Tetap	21.3.26	749.129.698,00	706.115.805,00
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	21.3.26	20.080.596,00	94.262.511,00
BEBAN PEMASARAN	21.3.27	433.650.816,00	683.138.708,00
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	21.3.28	12.921.975.668,13	12.709.501.552,85
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	21.3.29	315.341.918,00	361.279.644,00
Jumlah Beban Operasional		16.793.275.340,39	18.051.494.397,63
LABA OPERASIONAL		2.315.102.540,66	2.534.838.722,48
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	24.3.30	179.200.165,26	121.588.662,27
Beban Non Operasional	21.3.31	(258.176.044,00)	(546.928.738,01)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(78.975.878,74)	(425.340.075,74)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		2.236.126.661,92	2.109.498.646,74
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	24.3.32	586.855.414,00	553.209.216,00
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		1.649.271.247,92	1.556.289.430,74

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris


Wisnu Wardana, SE., MM
 Direktur Utama


Deni Susilo, SH
 Direktur YMF Kepatuhan
Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Exh. A

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Cadangan Umum	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2018	16.750.000.000,00	287.116.493,00	2.912.400.288,00	1.370.063.676,00	21.319.580.457,00
Penambahan (Koreksi)	1.000.000.000,00	205.509.838,08	205.509.838,08	(1.370.063.676,00)	40.956.000,16
Laba (Rugi) Tahun 2019	-	-	-	1.556.289.430,74	1.556.289.430,74
Saldo Per 31 Desember 2019	17.750.000.000,00	492.626.331,08	3.117.910.126,08	1.556.289.430,74	22.916.825.887,90
Penambahan (Pengurangan)	2.000.000.000,00	155.628.943,07	155.628.943,07	(1.556.289.430,74)	754.968.455,40
Laba (Rugi) Tahun 2020	-	-	-	1.649.271.247,92	1.649.271.247,92
Saldo Per 31 Desember 2020	2.000.000.000,00	155.628.943,07	155.628.943,07	1.649.271.247,92	25.321.065.591,22

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
 Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Exh. B

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba (Rugi) Bersih	1.649.271.247,92
<u>Penyesuaian :</u>	
Penyusutan Aset Tetap	(359.854.660,00)
Penyisihan Kerugian (penempatan Pada Bank Lain)	12.127.802,00
Penyisihan Kerugian (Kredit yang diberikan)	(66.137.594,70)
Provisi dan Administrasi	(20.431.315,00)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	(434.295.767,70)
<u>Ditambah/Dikurangi:</u>	
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	40.256.792,03
Penempatan Pada Bank Lain	(5.512.021.623,51)
Kredit yang Diberikan	(13.373.178.990,49)
Agunan Yang Diambil Alih	4.691.650,00
Kewajiban Segera	775.127.969,60
Utang Bunga	27.906.544,00
Utang Pajak	33.646.198,00
Simpanan (Tabungan & Deposito)	21.628.909.058,49
Simpanan dari Bank Lain	3.851.896.718,37
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain	(8.596.044.899,11)
Kewajiban Imbalan Kerja	203.642.000,00
Jumlah	(915.168.582,62)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(1.349.464.350,32)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Aset Tetap	410.212.759,00
Aset Tidak Berwujud	7.380.596,00
Aset Lain-lain	137.649.842,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	555.243.197,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan Modal Disetor	2.000.000.000,00
Kenaikan Cadangan Tujuan	155.628.943,07
Kenaikan Cadangan Umum	155.628.943,07
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.556.289.430,74)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	754.968.455,40
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	1.610.018.550,00
Kas Awal Periode	1.365.842.250,00
Kas Akhir Periode	2.975.860.800,00

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Periode 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2020
Tagihan Komitmen	
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-
Kewajiban Komitmen	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
b. Penerusan kredit (Channeling)	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-
Tagihan Kontinjensi	
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.829.947,350,00
b. Aset produktif yang dihapus buku	4.419.617.114,00
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-
Kewajiban Kontinjensi	-
Rekening Administratif Lainnya	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam Rupiah

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PUD, BPR Bank Karanganyar menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 40/SEOJK.03/2017 Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	SAK ETAP 33	Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan Bank Indonesia.
-------------------------------	-------------	---

PABPR BAB III	Laporan keuangan disajikan berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar yang disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.
---------------	--

SAK ETAP 7.1	Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
--------------	--

PABPR BAB VIII	Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dalam metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan dengan mengkoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.
----------------	--

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut di klasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b.	KAS DAN SETARA KAS	SAK ETAP 7.16; PABPR BAB IV	Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"
c.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	SAK ETAP 28.1	Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK ETAP bab 28 tentang " Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.
		PSAK No.7	Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.7 , yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut : 1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (<i>intermediaris</i>) mengendalikan atau dikendalikan oleh , atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk <i>holding companie</i>, <i>subsidiaris</i> dan <i>fellow subsidiaris</i>). 2. Perusahaan asosiasi (<i>Associated company</i>) 3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dalam perusahaan pelapor). 4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

d. PENDAPATAN
BUNGA YANG
AKAN DITERIMA

PA BPR IV.5

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. PENEMPATAN
PADA BANK LAIN

PA BPR IV.6

Penempatan pada bank lain adalah penempatan / tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktifitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

f. KREDIT YANG
DIBERIKAN

PA BPR IV.7.1

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam laporan komitmen dan kontijensi.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

			Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi / sydicate loans), kredit kelolaan dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.
			Penyajian. Kredit disajikan dineraca sebesar pokok kredit / baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.
			Provisi. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
			Biaya Transaksi. Biaya transaksi dalam rangka pembelian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
			Didalam kredit tidak termasuk bentuk - bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.
g.	PENYISIHAN KERUGIAN	SAK ETAP Par 22.2	BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.
		PA BPR IV.7.2.	Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off balance sheet). Sedangkan untuk hapus buku dalam rangka hapus tagih, BPR tidak lagi mencatat kredit/tagihan lain secara extra comptable.
			Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai Pendapatan Operasional Lainnya.
		Pasal 16 ayat 3 POJK Nomor 33/POJK.03/2018	Kebijakan perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Penghitungan cadangan dihitung dari jumlah prosentase tertentu dikalikan saldo piutang dengan mempertimbangkan nilai agunan. Adapun besarnya prosentase Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) adalah sebagai berikut :

- 1.) 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar;
- 2.) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas **dalam perhatian khusus** setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3.) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas **kurang lancar** setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 4.) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas **diragukan** setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 5.) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas **macet** setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada POJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 16 ayat (3) huruf a dilakukan secara bertahap yaitu:

- a.) 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020,
- b.) 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c.) 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Pasal 17 ayat 31

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 16 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar :

1. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
3. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
4. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
5. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
7. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

10. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PA BPR IV.7.2.d

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah beban bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit. Pendapatan ganti rugi dan beban penghapusan kredit dapat disajikan secara neto (saling hapus) dalam laporan laba rugi. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

h.	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	SAK ETAP Par.9.6.	Kebijakan akuntansi yang terkait dengan kegiatan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berlaku sebagai berikut : 1)Penyelesaian kredit a). Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. b). Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. c). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut. d). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. e). Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. f). Saat penjualan, selisih nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan (kerugian) non-operasional.
----	--------------------------	-------------------	---

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PA BPR IV.8.

2). Proses penyelesaian kredit

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

i. ASET TETAP DAN INVENTARIS

PA BPR IV.9.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangkan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis tetap rincian sebagai berikut :

Uraian	Tarif
Bangunan dan Prasarana	5% s/d 10%
Mesin	6,25% s/d 12,5%
Peralatan	25%
Kendaraan	12,5% s/d 25%
Perabot & perlengkapan kantor	25%

PA BPR IV.9.

pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja kapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

j. ASET LAIN-LAIN

PA BPR IV.11.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. KEWAJIBAN SEGERA

PA BPR V.2

kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

l. UTANG BUNGA

PA BPR V.3

utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

m.	UTANG PAJAK	PA BPR V.4	Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.
n.	SIMPANAN	PA BPR V.5	Tabungan. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR kepada nasabah. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan pos utang bunga.
o.	SIMPANAN DARI BANK LAIN	PA BPR V.6.	Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. 1) Tabungan dari bank lain a). Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. b). Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. c). Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. 2) Deposito dari bank lain a). Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. b). Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. c). Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.
p.	DANA SETORAN MODAL -KEWAJIBAN	SAK ETAP 2.35.	Dana Setoran Modal-Kewajiban adalah dana yang telah disetor riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
		PABPR V.8.	DSM-Kewajiban yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM-Ekuitas. DSM-Kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
q.	PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA	SAK ETAP 2.36,2.37	Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kotijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

r.	BEBAN OPERASIONAL	PA BPR VII.3.	Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.
s.	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	PA BPR VII.6.	Jumlah yang dilaporkan adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan pajak yang berlaku.
t.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI		Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Peraturan Khusus POJK Berkaitan Dengan Adanya Wabah Virus Corona Virus Disease (Covid-19)

KETENTUAN UMUM

Pasal 2 POJK
Nomor
34/POJK.03/2020

1. BPR atau BPRS dapat menerapkan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
2. Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) terdiri atas:
 - a.) Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif;
 - b.) Perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c.) Perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
 - d.) Penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.
3. BPR atau BPRS dalam menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
4. Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), BPR dan BPRS harus melakukan:
 - a. Penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - b. Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan.
5. Dokumentasi dan administrasi atas masing-masing kebijakan yang diterapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b paling sedikit memuat:
 - a.) Penyisihan penghapusan aset produktif:
 1. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif; dan
 2. Realisasi jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, untuk masing-masing rekening aset produktif BPR dan BPRS;
 - b.) Perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti BPR dan BPRS dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c.) Perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		d.) Penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia: 1. Jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang wajib dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah; dan 2. Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF	Pasal 3 POJK Nomor 34/POJK.03/2020	BPR atau BPRS dapat: a. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau b. Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	Pasal 4 POJK Nomor 34/POJK.03/2020	1. BPR menghitung presentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR. 2. Perhitungan presentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.
	Pasal 2 POJK Nomer 48 / POJK.03 / 2020	1. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi terhadap: a.) Debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; dan b.) BUK, BUS, atau UUS sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID 19). 1. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi terhadap: a.) Debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; dan b.) BUK, BUS, atau UUS sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID 19).

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pasal 2 POJK Nomer 48 / POJK.03 / 2020	1.) Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi 2.) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan terhadap kredit atau pembiayaan yang diberikan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. 3.) Kredit bagi BUK atau pembiayaan bagi BUS atau UUS yang direstrukturisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikecualikan dari perhitungan aset berkualitas rendah dalam penilaian tingkat kesehatan bank. 4.) Bank dapat menyesuaikan mekanisme persetujuan restrukturisasi kredit atau pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. 5.) Mekanisme persetujuan restrukturisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus tercantum dalam pedoman internal Bank sebagai satu kesatuan dengan pedoman penetapan debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (4) huruf a.
--	---

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.1 KAS		Rp. 2.975.860.800,00	1.365.842.250,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Tunai per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Kas Kantor Pusat	Rp. 1.440.115.000,00	954.992.150,00
	- Kas Kantor Cabang Grompol	Rp. 710.426.100,00	275.433.200,00
	- Kas Cabang Colomadu	Rp. 825.319.700,00	135.416.900,00
	Jumlah Kas	Rp. 2.975.860.800,00	1.365.842.250,00
3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		Rp. 2.090.297.580,97	2.130.554.373,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga dari kredit, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- PBAD Kredit yang diberikan		
	- PBAD Kredit PNS, Pensiunan	Rp. 58.352.979,00	69.529.078,00
	- PBAD Kredit UMK	Rp. 2.002.255.846,97	2.019.705.124,00
	- PBAD Kredit Deposito	Rp. 29.688.755,00	41.320.171,00
	Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	Rp. 2.090.297.580,97	2.130.554.373,00
3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		Rp. 31.772.504.125,79	26.260.482.502,28
	Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Giro			
	Kantor Pusat		
	- BRI Karanganyar No. rek. 0149-01-000073-30-B	Rp. 586.117.117,62	1.715.818.865,00
	- BRI Cabang Palur	Rp. 283.848.657,00	-
	- BRI Unit Tawangmangu	Rp. 407.442.794,00	-
	- Mandiri Cabang Palur No. Rek. 1380007976393	Rp. 1.286.487.902,64	657.963.707,00
	- BNI No. Rek. 0261485754	Rp. 251.645.630,00	648.258.622,00
	- Bank Danamon No.003608485853	Rp. 1.579.199.899,03	365.952.279,00
	- Bank Niaga No Rek. 3810100016004	Rp. 803.139.993,74	270.639.786,00
	- Bank Jateng No Rek. 1-019-01343-2	Rp. 975.695.085,00	1.221.571.994,00
	- Bank OKE / Andara No rek. 1000057607	Rp. 194.356.425,94	186.843.357,00
	Jumlah	Rp. 6.367.933.484,97	5.067.048.610,00
	Cabang Grompol		
	- BRI Masaran Sragen No. Rek.2-10-000001	Rp. 2.011.130.856,00	1.942.601.043,00
	- BRI Unit Balong Jenawi No Rek6697-01-000029-30	Rp. 1.040.321.371,00	551.487.320,00
	Jumlah	Rp. 3.051.452.227,00	2.494.088.363,00
	Cabang Colomadu		
	- Bank Mandiri Adi Sucipto No. Rek. 1380012403775	Rp. 2.042.971.022,39	1.475.342.877,00
	Jumlah Giro	Rp. 11.462.356.734,36	9.036.479.849,58

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
b. Tabungan			
	Kantor Pusat		
-	PD, BPR Bank Pasar Klaten No. Rek. 99.20.00002	Rp. 9.594.010,00	9.125.809,00
-	PT, BPR Bank Boyolali No.Rek. 01.20.00001	Rp. 128.503.812,60	123.489.005,00
-	PD, BPR BKK Karang Malang No. Rek. 01.190004	Rp. 161.082.068,00	156.249.281,00
-	PT, BPR Cita Dewi Colomadu No. Rek. 240-001668-10	Rp. 25.377.709,00	24.416.267,00
-	PD, BPR Bank Daerah Karanganyar No. Rek. 1.102.0000	Rp. 8.792.246,00	8.532.017,00
-	PD BPR BKK Tasikmadu No. Rek. 001.25.000002	Rp. 53.033.946,00	51.212.022,00
-	PD, BPR Bapas 69 Magelang No. Rek. 10.27.00003.000	Rp. 15.172.757,00	14.812.231,00
-	PT, BPR Lestari No. Rek. 0110028537	Rp. 12.659.622,00	12.585.377,00
-	PT, BPRS Dana Mulia No. Rek. 01.01.201.02476	Rp. 2.763.869.591,00	1.540.947.300,00
-	PT, BPRS Dana Amanah	Rp. 120.319,00	-
-	PT, BRI Unit Jumantono	Rp. 331.305.769,00	-
-	PT, BRI Unit Matesih	Rp. 530.272.744,00	-
-	PT, BRI Unit Jumaplo	Rp. 126.795.941,00	-
-	PT, BRI Unit Karangpandan	Rp. 344.938.560,00	-
-	PT, BRI Cabang Gondarejo No. Rek. 3097-01-0000616	Rp. 1.811.998.209,00	1.083.806.934,00
-	PT, BRI Unit Ngargoyoso	Rp. 337.167.745,00	-
-	PT, BRI Unit Lelung	Rp. 286.547.317,00	-
-	PT, BRI Unit Jatipuro	Rp. 407.873.467,00	-
-	PT, Bank Danamon No. Rek. 003608485848	Rp. 247.127.635,82	243.385.462,00
-	PT, Bank Jateng No Rek. 3-019-00348-4	Rp. 204.583.916,00	186.430.123,00
-	BRI Unit Masaran	Rp. 4.952.059,40	1.666.666,00
	Jumlah	Rp. 7.811.769.243,820	3.476.658.494,000
	Cabang Colomadu		
-	Bank BRI Unit Colomadu No.Rek.0903-01-00030	Rp. 1.898.378.147,25	1.097.344.158,00
	Jumlah Tabungan	Rp. 9.710.147.391,43	4.574.002.652,70
c. Deposito Pada Bank Lain			
-	PT, BPR Bank Sieman No. Rek.	Rp. 750.000.000,00	-
-	PT, BPR Bhakti Riyadi No. Rek. 0115.03412/001515	Rp. 200.000.000,00	200.000.000,00
-	PT, BPR Mitra Pandanaran Mandiri No. Rek.001473/	Rp. 300.000.000,00	300.000.000,00
-	PT, BPR Banaran Mandiri Stagen No. Rek. 0512050823	Rp. 300.000.000,00	300.000.000,00
-	PT, BPR Artha Moro No. Rek. 220.000522	Rp. -	500.000.000,00
-	PT, BPR Artha Moro No. Rek. 220.000517	Rp. -	300.000.000,00
-	PT, BPR Pura Artha Kencana Jatipuro No. Rek.52001997	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	PT, BPR Pura Artha Kencana Jatipuro No. Rek.52001957	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	PT, BPR Pura Artha Kencana Jatipuro No. Rek.52001851	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	PT, BPR Pura Artha Kencana Jatipuro No. Rek.52001850	Rp. -	500.000.000,00
-	PT, BPR Arta Mas Surakarta No. Rek. 360-0116	Rp. 400.000.000,00	400.000.000,00
-	PT, BPR Arta Mas Surakarta No. Rek. 360-0133	Rp. 300.000.000,00	300.000.000,00
-	PD, BPR Bank Salatiga No. Rek. 1007772	Rp. 1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
-	PT, BPRS Dana Mulia No. Rek. 01.02.202.01548	Rp. -	1.000.000.000,00
-	PT, BPR Central Internasional No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-
-	PT, BPRS Sukowati No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
-	PT. BPRS Sukawati No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-
-	PT. BPRS Dana Amanah No. Rek. 3350130069	Rp. 500.000.000,00	1.000.000.000,00
-	PT. BPRS Dana Amanah No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-
-	PT. BPRS Dana Amanah No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-
-	PT. BPRS Dana Amanah No. Rek.	Rp. 500.000.000,00	-
-	PT. BRI Unil Mesaran No. Rek 2519368	Rp. -	2.000.000.000,00
-	PT. Bank CIMB Niaga No. Rek. 5001852048080001	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	PT. Bank Mandiri KC Palur No. Rek. 138.02-0459506.5	Rp. -	1.000.000.000,00
-	PT. BPD Jaleng APEX No. Rek A170031	Rp. 100.000.000,00	100.000.000,00
-	PT. OK Bank Indonesia No Rek. 310121900005013	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	PT. OK Bank Indonesia No Rek. 10000273176	Rp. 1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
-	PT. OK Bank Indonesia No Rek. 310121900005013	Rp. 250.000.000,00	250.000.000,00
	Jumlah Deposito	Rp. 10.600.000.000,00	12.650.000.000,00
	Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	Rp. 31.772.504.125,79	26.260.482.502,28
3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN		Rp. 166.751.315.201,49	153.378.136.211,00
	Jumlah tersebut merupakan Kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
-	Kredit PNS, Pensiunan & TNI	Rp. 6.953.897.340,00	8.527.080.850,00
-	Kredit UMK	Rp. 159.797.617.861,49	144.851.055.561,00
	Jumlah	Rp. 166.751.315.201,49	153.378.136.211,00
	Rincian Kredit berdasarkan kolektibilitas		
a.	Lancar	Rp. 115.843.038.058,49	143.874.507.269,00
b.	DPK	Rp. 39.746.761.958,00	-
c.	Kurang Lancar	Rp. 346.710.795,00	2.548.937.467,00
d.	Diragukan	Rp. 2.370.662.142,00	1.129.686.564,00
e.	Macet	Rp. 8.444.142.248,00	5.825.004.911,00
	Jumlah	Rp. 166.751.315.201,49	153.378.136.211,00

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rincian Kredit berdasarkan keterkaitan		
a.	Kredit Pegawai atau terkait dengan BPR	Rp. 830.537.000,00	962.907.000,00
b.	Kredit tidak terkait	Rp. 165.920.779.201,49	152.415.229.211,00
	Jumlah	Rp. 166.751.315.201,49	153.378.136.211,00
	Sehubungan dengan adanya wabah virus Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda Indonesia pada awal Maret 2020, dan juga negara-negara lain di dunia, dimana wabah tersebut memberikan dampak kepada industri keuangan.		
	Atas dampak wabah virus Corona Virus Disease-19 (Covid-19) nasabah di PUD BPR Bank Karanganyar ada yang melakukan relaksasi/restrukturisasi kredit. Debitur yang direlaksasi/restrukturisasi per 31 Desember 2020 sebanyak sebanyak 345 rekening dengan total baki debit sebesar Rp.33.872.285.367,89 atau setara dengan 20,31% dari total kredit yang diberikan.		
3.5	PROVISI DAN ADMINISTRASI	Rp. (641.976.614,00)	(662.407.929,00)
	Jumlah tersebut merupakan saldo provisi dan Administrasi per 31 Desember 2020 dan 2019.		
3.6	PENYISIHAN KERUGIAN	Rp. (3.299.436.593,22)	(3.353.446.385,92)
	Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- PPAP Antar Bank Aktiva (ABA)	Rp. (52.512.696,00)	(40.384.894,00)
	- PPAP Aktiva Produktif	Rp. (3.246.923.897,22)	(3.313.061.491,92)
	Jumlah Penyisihan Kerugian	Rp. (3.299.436.593,22)	(3.353.446.385,92)
3.7	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	Rp. 644.500.000,00	649.191.650,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2020 dan 2019.		
3.8	ASET TETAP	Rp. 3.423.162.308,00	3.473.520.407,00
	Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
a.	Harga Perolehan		
	- Tanah	Rp. 343.527.200,00	343.527.200,00
	- Bangunan	Rp. 4.421.104.326,00	4.391.464.326,00
	- Kendaraan	Rp. 2.108.193.400,00	1.852.093.400,00
	- Inventaris	Rp. 1.898.905.427,00	2.594.858.186,00
	Harga Perolehan	Rp. 8.771.730.353,00	9.181.943.112,00
b.	Akumulasi Depresiasi		
	- Akumulasi Depresiasi Tanah	Rp. -	-
	- Akumulasi Depresiasi Bangunan	Rp. (2.944.895.070,00)	(2.724.301.904,00)
	- Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp. (1.299.272.613,00)	(1.236.288.251,00)
	- Akumulasi Depresiasi Inventaris	Rp. (1.104.400.362,00)	(1.745.832.550,00)
	Jumlah	Rp. (5.348.568.045,00)	(5.706.422.705,00)

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
c.	Nilai Buku Aset Tetap		
-	Tanah	Rp. 343.527.200,00	343.527.200,00
-	Bangunan	Rp. 1.476.209.256,00	1.067.162.422,00
-	Kendaraan	Rp. 808.920.787,00	613.805.149,00
-	Inventaris	Rp. 794.505.065,00	849.025.636,00
	Jumlah	Rp. 3.423.162.308,00	3.473.520.407,00
3.9	<u>ASET TIDAK BERWUJUD</u>	Rp. 14.610.421,00	21.991.017,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2020 dan 2019.		
a.	Harga Perolehan		
-	Program Aplikasi Komputer	Rp. 447.765.000,00	435.065.000,00
	Jumlah	Rp. 447.765.000,00	435.065.000,00
b.	Akumulasi Amortisasi		
-	Amortisasi Program Aplikasi Komputer	Rp. (433.154.579,00)	(413.073.983,00)
	Jumlah	Rp. (433.154.579,00)	(413.073.983,00)
c.	Nilai Buku		
-	Nilai Buku Amortisasi	Rp.	
	Jumlah	Rp. 14.610.421,00	21.991.017,00
3.10	<u>ASET LAIN-LAIN</u>	Rp. 278.925.394,00	416.575.236,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
-	Biaya Dibayar Dimuka	Rp. 42.234.526,00	-
-	Pajak Dibayar Dimuka (Uang Muka PPh)	Rp. 152.690.868,00	390.325.236,00
	Uang Muka PPh	Rp. 84.000.000,00	26.250.000,00
-	Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 278.925.394,00	416.575.236,00
	Jumlah Aset Lain-Lain		
3.11	<u>KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR</u>	Rp. 1.020.623.253,94	245.495.284,34
	Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
-	PPh Bunga Tabungan	Rp. 54.488.738,00	26.751.345,00
-	PPh Bunga Deposito	Rp. 145.433.915,20	61.146.877,20
-	Pajak Lainnya	Rp. 121.413.629,00	116.589.495,00
-	Titipan Nasabah	Rp. 651.896.088,00	10.515.334,00
-	Kewajiban Segera Lainnya	Rp. 47.390.903,74	30.492.233,14
	Jumlah Kewajiban Segera Bayar	Rp. 1.020.623.253,94	245.495.284,34

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.12	UTANG BUNGA	Rp. 378.022.104,00	350.115.560,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Utang Bunga Deposito Akruai	Rp. 200.779.870,00	147.180.997,00
	- Utang Bunga Deposito Akruai ABP	Rp. 176.452.984,00	202.145.313,00
	- Utang Bunga Yang Harus Dibayar	Rp. 789.250,00	789.250,00
	Jumlah Hutang Bunga	Rp. 378.022.104,00	350.115.560,00
3.13	UTANG PAJAK	Rp. 586.855.414,00	553.209.216,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Taksiran Pajak PPh Badan	Rp. 586.855.414,00	553.209.216,00
	Jumlah Utang Pajak	Rp. 586.855.414,00	553.209.216,00
3.14	SIMPANAN	Rp. 132.230.880.810,32	110.601.971.751,83
	Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	Tabungan		
	- Tabungan Hari Mas	Rp. 2.331.742.804,00	2.558.774.204,00
	- Tabunganku	Rp. 641.588.309,00	635.521.953,00
	- Tabungan Srikandi	Rp. 60.010.037.993,68	53.107.239.475,19
	- Tabungan Srikandi Plus	Rp. 433.944.386,92	235.334.261,92
	- Tabungan Krisna	Rp. 17.360.556,00	11.112.619,00
	- Tabungan Simbangdes	Rp. 200.712.610,00	200.553.032,00
	- TKM	Rp. 860.683,00	930.731,00
	- Tabungan Wajib	Rp. 3.098.152.801,72	3.031.434.175,72
	- Tabungan Simpelpol	Rp. 108.230.686,00	92.821.300,00
	Jumlah	Rp. 66.842.630.810,32	59.871.721.751,83
	Deposito		
	- Deposito 1 Bulan	Rp. 729.500.000,00	3.307.000.000,00
	- Deposito 3 Bulan	Rp. 3.622.000.000,00	3.670.000.000,00
	- Deposito 6 Bulan	Rp. 10.935.000.000,00	5.552.000.000,00
	- Deposito 12 Bulan	Rp. 49.615.250.000,00	37.834.750.000,00
	- Deposito 24 Bulan	Rp. 151.500.000,00	151.500.000,00
	- Deposito 30 Bulan	Rp. 55.000.000,00	55.000.000,00
	- Deposito 36 Bulan	Rp. 130.000.000,00	60.000.000,00
	- Deposito 48 Bulan	Rp. 100.000.000,00	100.000.000,00
	- Deposito 60 Bulan	Rp. 50.000.000,00	-
	Jumlah	Rp. 65.388.250.000,00	50.730.250.000,00
	Jumlah Simpanan	Rp. 132.230.880.810,32	110.601.971.751,83

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN		Rp. 34.997.840.099,94	31.145.943.381,57
	Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	Tabungan		
-	Tabungan PT BPR Bank Rembang	Rp. 149.955.560,00	-
-	Tabungan PT BPR Antar Rumeksa Artha	Rp. 119.627.720,00	74.960.451,00
-	Tabungan PD BPR Bank Solo	Rp. 18.798.579,00	18.437.512,00
-	Tabungan PD BPR BKK Tasikmadu	Rp. 37.271.343,00	30.407.050,00
-	Tabungan PD BPR Bank Salatiga	Rp. 35.339.293,00	34.650.081,00
-	Tabungan PD BPR BKK Karangmalang	Rp. 561.837.606,00	462.488.288,00
	Jumlah	Rp. 922.840.099,94	620.943.381,57
	Deposito		
-	Deposito PD. BPR Bank Purwa Artha Kab. Grobo	Rp. 2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Bank Pasar Sukoharjo	Rp. 1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
-	Deposito Perumda Bank Jogja	Rp. 1.000.000.000,00	-
-	Deposito PT BPR Bank Klaten	Rp. 2.000.000.000,00	-
-	Deposito PT BPR BKK Karangmalang	Rp. 900.000.000,00	900.000.000,00
-	Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	Rp. -	750.000.000,00
-	Deposito PD BPR Kendali Artha	Rp. 2.500.000.000,00	-
-	Deposito PT BPR BKK Grogol Perseroda	Rp. 1.975.000.000,00	1.975.000.000,00
-	Deposito PD BPR Antar Rumeksa Arta	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	Deposito PT BPR Trihasta Prasajo	Rp. -	200.000.000,00
-	Deposito PD BPR Bank Wonosobo	Rp. 1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
-	Deposito PT BPR Hidup Artagraha	Rp. 2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Lawu Artha	Rp. 200.000.000,00	200.000.000,00
-	Deposito PD BPR Kedung Arto	Rp. 1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Djoko Tingkir	Rp. 2.000.000.000,00	-
-	Deposito PD BPR Bank Pasar Rembang	Rp. 2.000.000.000,00	2.500.000.000,00
-	Deposito PT BPR Lestari Bali	Rp. -	4.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Solo baru Permai	Rp. 500.000.000,00	1.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Pasar Kab. Kudus	Rp. 1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
-	Deposito PT BPR Bank Boyolali	Rp. 3.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PT BPR Mitra Central Dana	Rp. 500.000.000,00	500.000.000,00
-	Deposito PD BPR Bank Kebumen	Rp. 2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PD BPR Bapas 69 Magelang	Rp. 2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito BPR Kendali Artha	Rp. -	1.500.000.000,00
-	Deposito PT. BPR Artha Sari Sentosa	Rp. -	1.000.000.000,00
-	Deposito PT BPR BKK Tasikmadu	Rp. 1.500.000.000,00	-
-	Deposito PT BPR BKK Kota Semarang	Rp. 1.000.000.000,00	-
-	Deposito PT BPR Indra Candra	Rp. 2.000.000.000,00	-
	Jumlah	Rp. 34.075.000.000,00	30.525.000.000,00
	Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	Rp. 34.997.840.099,94	31.145.943.381,57

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.16 PINJAMAN YANG DITERIMA		Rp. 9.270.833.350,61	17.866.878.249,72
	Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	a. Pinjaman Dari Bank Lain	Rp. 9.270.833.350,61	17.866.878.249,72
	b. Lainnya (Lebih dari 3 bulan)	Rp. -	-
	Jumlah	Rp. 9.270.833.350,61	17.866.878.249,72
3.17 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		Rp. 203.642.000,00	-
	Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Cadangan Imbalan Kerja	Rp. 203.642.000,00	-
	Jumlah Kewajiban kewajiban imbalan k	Rp. 203.642.000,00	-
3.18 MODAL DISETOR		Rp. 19.750.000.000,00	17.750.000.000,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo modal disetor per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Modal Dasar	Rp. 50.000.000.000,00	40.000.000.000,00
	- Modal Belum Disetor	Rp. (30.250.000.000,00)	(22.250.000.000,00)
	Jumlah Modal Disetor	Rp. 19.750.000.000,00	17.750.000.000,00
3.19 CADANGAN		Rp. 3.921.794.343,30	3.610.536.457,16
	Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan modal per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Cadangan Umum	Rp. 3.273.539.069,15	3.117.910.126,08
	- Cadangan Tujuan	Rp. 648.255.274,15	492.626.331,08
	Jumlah Cadangan	Rp. 3.921.794.343,30	3.610.536.457,16
3.20 LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		Rp. 1.649.271.247,92	1.556.289.430,74
	Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) yang didapat atau yang diperoleh selama tahun 2020 dan 2019.		

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.21 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL		Rp. 25.266.623.179,03	27.185.206.474,64
	Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga Kontraktual untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	Pendapatan Bunga		
	- Pendapatan Bunga dari Bank Lain		
	- Pendapatan Bunga Giro	Rp. 172.147.887,28	139.432.767,50
	- Pendapatan Bunga Tabungan	Rp. 267.369.738,73	101.675.682,29
	- Pendapatan Bunga Deposito	Rp. 633.882.265,17	678.551.379,85
	Pendapatan Dari pihak Ketiga Bukan Bank		
	- Pendapatan Kredit PNS, Pensiunan & TNI	Rp. 1.066.781.807,00	1.376.389.667,00
	Pendapatan Kredit UMK	Rp. 23.128.441.480,85	24.889.156.978,00
	Jumlah Pendapatan Bunga	Rp. 25.266.623.179,03	27.185.206.474,64
3.22 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI		Rp. 2.248.484.729,00	2.321.810.163,00
	Jumlah tersebut merupakan pendapatan Provisi dan Komisi untuk periode 1 Januari 2019 & 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Pendapatan Provisi	Rp. 541.286.665,00	527.112.663,00
	- Pendapatan Administrasi	Rp. 1.707.198.064,00	1.794.697.500,00
	Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	Rp. 2.248.484.729,00	2.321.810.163,00
3.23 BEBAN BUNGA		Rp. 11.233.380.670,55	10.421.128.199,98
	Jumlah tersebut merupakan Beban bunga untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	Beban Bunga, dengan rincian :		
	Beban Bunga Kepada Bank Lain		
	- Tabungan (ABP)	Rp. 54.089.722,37	32.462.737,57
	- Deposito Berjangka (ABP)	Rp. 2.730.362.526,00	2.534.046.894,00
	- Pinjaman Diterima	Rp. 1.334.007.860,68	2.104.676.680,43
	- Beban Administrasi Bank	Rp. 27.543.923,88	26.359.537,60
	Jumlah	Rp. 4.146.004.032,93	4.697.545.849,60
	Beban Bunga Bukan Bank		
	- Bunga Tabungan (Umum dan Wajib)	Rp. 1.974.963.436,62	1.827.414.820,38
	- Bunga Deposito Berjangka	Rp. 4.799.566.201,00	3.642.113.330,00
	- Beban Iuran Penjamin LPS	Rp. 312.857.000,00	254.054.200,00
	Jumlah	Rp. 7.087.376.637,62	5.723.582.350,38
	Jumlah Beban Bunga	Rp. 11.233.380.670,55	10.421.128.199,98

PUD. BPR BANK KARANGANYAR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.24 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		Rp. 1.828.650.643,57	1.500.444.682,45
	Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Pendapatan Denda Pinalti Deposito	Rp. 16.979.517,00	14.320.934,00
	- Pendapatan Administrasi Tabungan	Rp. 138.422.039,00	131.694.795,00
	- Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	Rp. 715.000,00	742.500,00
	- Pendapatan Denda Kredit	Rp. 183.954.902,61	264.623.334,00
	- Pendapatan Kredit Hapus Buku	Rp. 77.971.800,00	253.850.535,00
	- Pendapatan Pemulihan Penyisihan	Rp. 1.309.567.627,06	819.003.584,45
	- Pendapatan Operasional Lainnya	Rp. 99.039.757,90	16.209.000,00
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Rp. 1.828.650.643,57	1.500.444.682,45
3.25 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN		Rp. 1.353.096.646,26	3.497.198.176,78
	Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	Rp. 56.562.102,00	65.780.454,00
	- Beban Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	Rp. 1.296.534.544,26	3.431.417.722,78
	Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	Rp. 1.353.096.646,26	3.497.198.176,78
3.26 BEBAN PENYUSUTAN		Rp. 769.210.294,00	800.378.316,00
	Jumlah tersebut merupakan Beban Penyusutan ATI & Aset untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Beban Penyusutan Gedung & Inventaris Kantor	Rp. 749.129.698,00	706.115.805,00
	- Beban Penyusutan Aktiva Tetap Tidak Berwujud	Rp. 20.080.596,00	94.262.511,00
	Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	Rp. 769.210.294,00	800.378.316,00
3.27 BEBAN PEMASARAN		Rp. 433.650.816,00	683.136.708,00
	Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, yang berupa beban Promosi dan Edukasi.		
3.28 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		Rp. 12.921.975.666,13	12.709.501.552,85
	Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Beban Tenaga Kerja			
	Beban Gaji, Upah dan Honorarium		
	- Beban Gaji Pokok	Rp. 2.372.670.247,00	2.076.652.366,00
	- Beban Tunjangan Jabatan	Rp. 582.000.000,00	546.800.000,00
	- Beban Tunjangan Pangan	Rp. 483.900.000,00	484.800.000,00
	- Beban Tunjangan Kesehatan	Rp. 825.300.000,00	781.705.000,00
	- Beban Tunjangan THR	Rp. 1.308.735.927,00	1.546.104.572,00

PUD. BPR BANK KARANGANYAR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
-	Beban Tunjangan PPh 21	Rp. 71.466.012,00	50.815.727,00
-	Beban Tunjangan Perumahan	Rp. 605.160.000,00	569.560.000,00
-	Beban Tunjangan Kemahalan	Rp. 474.534.249,00	415.330.603,00
-	Beban Dana Pensiun	Rp. 145.907.858,00	89.768.111,00
-	Beban Pakai Dinas	Rp. 54.080.000,00	-
-	Beban Insentive	Rp. -	1.433.905.248,85
-	Beban Tunjangan Pengabdian/ Pesangon	Rp. 872.376.500,00	100.521.000,00
-	Beban Tunjangan Suami Istri	Rp. 220.266.999,00	185.821.890,00
-	Beban Tunjangan Anak	Rp. 174.199.779,00	143.239.096,00
-	Beban Tunjangan BPJS	Rp. 159.094.544,00	114.859.656,00
-	Beban Tunjangan Hari Besar	Rp. 338.999.909,00	-
-	Beban Tunjangan Lainnya	Rp. 470.000.000,00	473.815.449,00
-	Beban Honorarium	Rp. 593.283.856,00	353.315.261,00
	Jumlah Beban Gaji, Upah dan Honorarium	Rp. 9.749.975.880,00	9.367.013.979,85
	Beban Tenaga Kerja Lainnya		
-	Beban Lembur	Rp. 63.030.000,00	80.595.000,00
-	Beban BBM Dinas	Rp. 616.200.000,00	595.661.000,00
-	Beban Konsumsi	Rp. 717.080.000,00	672.510.000,00
	Jumlah Beban Tenaga Kerja lainnya	Rp. 1.396.310.000,00	1.348.766.000,00
	Jumlah Beban Tenaga Kerja	Rp. 11.146.285.880,00	10.715.779.979,85
b.	Beban Pendidikan		
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 60.245.000,00	212.057.000,00
-	Beban Pendidikan Lainnya	Rp. 89.221.500,00	156.173.000,00
	Jumlah Beban Pendidikan	Rp. 149.466.500,00	368.230.000,00
c.	Beban Sewa		
-	Beban Sewa Gedung	Rp. 104.500.000,00	35.000.000,00
-	Beban Sewa Lainnya	Rp. 300.000,00	710.000,00
	Jumlah Beban Sewa	Rp. 104.800.000,00	35.710.000,00
d.	Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
-	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp. 749.129.698,00	706.115.805,00
-	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp. 20.080.596,00	94.262.511,00
	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp. 769.210.294,00	800.378.316,00
e.	Beban Premi Asuransi		
-	Premi ASS Kebongkaran/ Kecurian Kantor	Rp. 9.273.374,75	11.995.067,00
-	Premi ASS Gedung & Perabot Kantor	Rp. 5.031.000,00	-
-	Premi ASS Kendaraan Mobil	Rp. 5.766.500,00	-
-	Premi ASS Tenaga Kerja (Pusat)	Rp. 186.842.996,00	150.881.335,00
	Jumlah Beban Premi Asuransi	Rp. 206.913.870,75	162.876.402,00
f.	Beban Barang dan Jasa		
-	Beban Rekening Air	Rp. 10.252.000,00	8.507.210,00
-	Beban Rekening Listrik	Rp. 179.198.116,00	161.446.214,00
-	Beban Telepon	Rp. 91.088.287,00	90.959.864,00
-	Beban Majalah dan Koran	Rp. 6.300.000,00	6.365.000,00
-	Beban Jamuan	Rp. 56.000.425,00	53.168.867,00
-	Beban BBM	Rp. 118.156.730,00	121.214.258,00

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	- beban Barang Cetakan	Rp. 42.589.775,00	103.292.954,00
	- Beban Alat Tulis dan Kantor	Rp. 130.974.503,00	119.979.407,00
	- Beban Jasa Audit	Rp. 33.048.000,00	33.000.000,00
	- Beban Bingkisan Lebaran dan Parcel	Rp. 113.200.000,00	32.000.000,00
	- Beban Internet	Rp. 23.002.150,00	28.735.341,00
	- Beban Ongkos Kirim	Rp. 2.017.250,00	3.476.000,00
	- Beban Lainnya	Rp. 67.622.250,00	161.146.060,00
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	Rp. 873.449.486,00	923.291.175,00
g.	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
	- Beban Pemeliharaan Gedung	Rp. 132.653.000,00	196.272.560,00
	- Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Rp. 79.465.384,00	93.270.455,00
	- Beban Pemeliharaan Komputer	Rp. 17.834.000,00	31.649.000,00
	- Beban Pemeliharaan Alat Kantor	Rp. 22.606.001,00	18.803.500,00
	- Beban Pemeliharaan Inventaris Lainnya	Rp. 147.800.872,38	135.661.731,00
	Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp. 400.359.057,38	475.657.246,00
h.	Beban Pajak non PPh		
	- Pajak Kendaraan	Rp. 19.497.450,00	19.381.750,00
	- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	Rp. 21.203.422,00	8.595.000,00
	Jumlah Beban Pajak non PPh	Rp. 40.700.872,00	27.956.750,00
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	Rp. 12.921.975.686,13	12.709.501.552,85
3.29	<u>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</u>	Rp. 315.341.918,00	361.279.644,00
	Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Beban Pakalan Dinas	Rp. 40.254.200,00	149.201.500,00
	- Beban Representasi Direksi	Rp. 12.970.000,00	18.299.600,00
	- Beban Notaris	Rp. 18.150.000,00	360.000,00
	- Beban Iuran OJK	Rp. 76.586.897,00	61.225.159,00
	- Beban Appraisal	Rp. 5.500.000,00	-
	- Beban Upah Juru Bayar	Rp. 27.382.491,00	34.136.356,00
	- Beban Operasional Lainnya	Rp. 134.498.330,00	78.057.029,00
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	Rp. 315.341.918,00	361.279.644,00
3.30	<u>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</u>	Rp. 179.200.165,26	121.588.662,27
	Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Pembulatan Uang Kas	Rp. 68.691,26	73.136,27
	- Pendapatan Non OPR lainnya	Rp. 179.131.474,00	121.515.526,00
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	Rp. 179.200.165,26	121.588.662,27

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
3.31	<u>BEBAN NON OPERASIONAL</u>		
	Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional untuk periode 1 Januari 2020 & 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
		<u>Rp.</u> 258.176.044,00	<u>546.928.738,01</u>
	- Beban Perbarindo	Rp. 22.100.000,00	36.600.000,00
	- Beban Rekreasi	Rp. -	209.850.000,00
	- Beban Olah Raga	Rp. 8.147.000,00	3.711.150,00
	- Beban Kegiatan Hari Besar	Rp. 1.750.000,00	121.126.230,00
	- Beban Kerugian	Rp. 737.320,00	824.426,01
	- HUT Bank Karanganyar	Rp. 10.765.470,00	6.630.000,00
	- Beban Rapat	Rp. 11.155.650,00	18.420.210,00
	- Beban Tamu	Rp. 14.703.104,00	6.478.900,00
	- Kerang-kenangan	Rp. 13.690.000,00	-
	- Beban Non Operasional Lainnya	Rp. 175.127.500,00	143.287.822,00
	Jumlah Beban Non Operasional	<u>Rp.</u> 258.176.044,00	<u>546.928.738,01</u>
3.32	<u>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</u>		
	Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan 2019.	<u>Rp.</u> 586.855.414,00	<u>553.209.216,00</u>

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4 Pengungkapan Lainnya

a. Sejarah Ringkas

PD BPR Bank Karanganyar didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 1996 tanggal 16 Juli 1996 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Karanganyar Nomor 27 Tahun 2001 tanggal 6 Desember 2001. Perubahan kedua dengan Perda nomor 06 Tahun 2006 tanggal 24 April 2006 sebagaimana telah diganti nama dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor : 2 tahun 2011 tanggal 21 April 2011 tentang Perusahaan Daerah Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2011 Nomor 2). Dan perubahan ketiga dengan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tanggal 11 April 2018 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Bank Karanganyar. Keputusan Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-35/KO.0301/2019 Tentang Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar kepada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar.

Bentuk Badan Hukum dan Kedudukan PUD BPR Bank Karanganyar berupa Perusahaan Umum Daerah dengan pemegang saham tunggal Pemerintah Kabupaten Karanganyar. BPR memiliki 1 kantor pusat dan 2 kantor cabang (Kantor Cabang Gropol dan Kantor Cabang Colomadu).Kantor pusat berkedudukan di Jalan Lawu Timur No. 135 Tegal Winangun Rt.03/RW.13 Kelurahan Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

b. Visi dan Misi

1. Visi PUD BPR Bank Karanganyar

Visi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Karanganyar adalah menjadi BPR unggulan dan andalan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dan mendorong terciptanya karanganyar Maju dan Sejahtera.

2. Misi PUD BPR Bank Karanganyar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan yang optimal.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito dari masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam produk kredit atau modal usaha.
- c. Sebagai penyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) dalam rangka otonomi daerah.

c. Arah Kebijakan

BPR sebagai lembaga keuangan perbankan yang melayani Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin penting artinya dalam pelayanan perbankan bagi masyarakat kecil yang bergerak dibidang usaha UMKM.

Di Indonesia UMKM masih banyak potensi dan prospektif yang belum tersentuh oleh pelayanan bank umum, hal ini menurut BPR harus mampu mengambil peran dalam pengembangan potensi ekonomi masyarakat kecil tersebut dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk-produk perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kecil menengah tersebut.

UMKM lebih bisa bertahan hidup dalam menghadapi situasi permasalahan ekonomi baik skala nasional atau internasional, apalagi UMKM sekarang ini didukung oleh program pemerintah dalam pengembangan usaha UMKM sebagai bentuk peningkatan dan kualitas ekonomi masyarakat.

Dengan demikian peran atau posisi BPR sebagai lembaga keuangan yang memfokuskan pada UMKM sangat terbantu dan membantu dalam pengembangan BPR di masa mendatang baik segi penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Perizinan

- Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor : Kep-048/KM.17/1998 tanggal 18 Februari 1998
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.752.292.1-528.000
- Surat Tanda Terdaftar Perusahaan Nomor 113416400564 tertanggal 13 September 2016, berlaku
- Perda Nomor 02 tahun 1996 tanggal 15 Juli 1996
- Perubahan pertama dengan Perda Nomor 27 tahun 2001 tanggal 6 Desember 2001
- Perubahan kedua dengan Perda Nomor 06 tahun 2006 tanggal 24 April 2006. Sebagaimana telah diganti nama dengan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2011 nomor : 2)
- Perubahan ketiga dengan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tanggal 11 April 2018
- Surat Bank Indonesia Nomor : 13/247/DKBU/IDAD/Slo tanggal 14 April 2011 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha yang dimiliki BPR dengan nama baru serta keputusan Pemimpin Bank Indonesia Solo Nomor : 13/3/Kep.PBI/Slo/2011 tanggal 14 April 2011 tentang Pemberian Izin Usaha atas Perubahan Nama PD Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Desa Karanganyar menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar.
- Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-1181/KO.0301/2019 tertanggal 27 Desember 2019 perihal Persetujuan Modal Disetor Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Karanganyar
- Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-31/KO.0301/2019 tertanggal 8 Januari 2020 perihal Perubahan Modal Dasar
- Keputusan Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-35/KO.0301/2019 Tentang Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar kepada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar.

e. Kegiatan Usaha

PUD BPR Bank Karanganyar merupakan salah satu alat kelengkapan daerah di bidang keuangan/perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PUD BPR Bank Karanganyar menyelenggarakan usaha-usaha meliputi:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- 2) Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi
- 3) Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Perbankan atau Lembaga
- 4) Menjalankan usaha-usaha lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-

f. Struktur Organisasi, Dewan Pengurus dan Pengawas

Struktur organisasi PUD BPR Bank Karanganyar periode 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|--------------------------|
| - Dewan Pengawas PUD BPR Bank Karanganyar | : Zulfikar Hadidh, SH |
| - Direktur Utama | : Wisnu Wardana, SE., MM |
| - Direktur YMFK | : Deni Susilo, SH |
| - SKAI | : Agus Sugiharto, SE |

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Bidang Umum dan SDM	: Arie Riyatno Sulistyanto, S.Sos
- Kasubid Sekretariat dan SDM	: Winarni, SE.
- Kasubid Logistik dan Rumah Tangga	: Didit Darmanto, A.Md
- Bidang IT dan Pembukuan	: Amien Maryadi, A.Md
- Kasubid Pembukuan	: Tri Haryanti, SE.
- Bidang Kepatuhan dan Manajemen Resiko	: Dhedy Kurniawan AS, SE.
- Bidang Pemasaran dan Pengembangan	: Didik Ma'Aruf Iswidiyanto, A.Md
- Kasubid Likuiditas dan Pelayanan	: Helmi Kusumaningrum, SE.
- Kasubid NPL dan Pengawasan Kredit	: Tri Basuki, SE.
- KPO (Kantor Pusat Operasional)	: Jaka Widada, ST.
- Kasi Pemasaran	: Agung Tri Widodo, SE.
- Kasi Pelayanan	: Adiani Setyaningrum, SE
- Kepala Cabang Grompol	: Sri Mulyoto, SE
- Kasi Pemasaran	: Burhan Akbar Fahamsyah, SE
- Kasi Pelayanan	: Sri Rejeki, SH
- Kepala Cabang Colomadu	: Tresno Wibowo, SE
- Kasi Pemasaran	: Eko Joko Purnomo, SH
- Kasi Pelayanan	: Herry Dwi Hananto, SE
Kepala Kantor Kas	
- Jumapolo	: Sarwanti, SE.
- Karang Pandan	: Endang Sukismi, SE
- Palur	: Priyono, SE.
- Suruh Kalang	: Aditya Budhi Satrio, SE.
- Gondangrejo	: Hastanto, SE.
- Matesih	: Diran Widodo, S.Sos
- Ngargoyoso	: Agus Ratmanto, SE.
- Jumantono	: Suyanti, SE
- Jatipuro	: Sahid Purnomo, SP
- Tawangmangu	: Sri Mulyani, SE.
- Jenawi	: Agus Setyawan S.Sos.
- Jambangan	: Arifin Djati Nursyamsu, SH.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

g. Permodalan

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) KPM PUD. BPR Bank Karanganyar Kabupaten Karanganyar tanggal 16 Desember 2019 dan berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan S-31/KO.0301/2020 tentang perubahan Modal Dasar dari sebesar RP 40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah) menjadi Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Dengan penambahan Modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Komposisi Modal tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar	Rp	40.000.000.000
- Modal Belum Disetor	Rp	(22.250.000.000)
- Modal Yang Disetor	Rp	<u>17.750.000.000</u>

Berdasarkan surat keputusan Bupati No. 500/303 Tahun 2020 tentang Penambahan Modal Disetor Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Karanganyar, Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah), sehingga jumlah modal disetor per 31 Desember 2020 menjadi Rp. 19.750.000.000.

Penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah) tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No : S-407/KO.0301/2020 tertanggal 27 April 2020 perihal persetujuan Modal Disetor PUD BPR Bank Karanganyar.

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGANYAR

Laporan Auditor Independen



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1125/AU.2/07/1370-1/1/II/2021

Kepada Yth.

Dewan Pengawas dan Direksi

PUD. BPR BANK KARANGANYAR

JL. Lawu Timur No. 135

Karanganyar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen PUD. BPR BANK KARANGANYAR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Halaman 1 dari 2



Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada catatan no. 3.4 atas laporan keuangan terlampir dimana PUD. BPR BANK KARANGANYAR telah menggambarkan terkait dampak pandemi COVID-19 pada bisnis dan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PUD. BPR BANK KARANGANYAR tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada laporan No. 00035/00106/AU.2/07/0789-3/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Surakarta, 8 Februari 2021

Kantor Akuntan Publik
GANUNG AB



Ganang Agung Budiarto, SE.,Ak.,CA.,CPA.,CLI.
Nomor Register : AP.1370

